

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU DI SD NEGERI 1 RAMAYANA
LAMPUNG TENGAH**

Ni Putu Riani
I Nengah Dana
Wayan Karlinawati
niptriani@gmail.com

SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU LAMPUNG

ABSTRAK

Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pembelajaran di SD Negeri 1 Ramayana Lampung Tengah. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang belum cukup baik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu khususnya kelas I hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi yang diajarkan, siswa kurang tertarik ununtuk belajar dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan, siswa kurang tertarik untuk belajar dan siswa kurang mampu mengikuti peroses pembelajaran menggunakan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu, sehingga siswa belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal oleh karenanya peneliti menawarkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di SD Negeri 1 Ramayana. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I yang berjumlah 14 siswa dan objeknya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata presentase pada siklus I 42% dan meningkat sebanyak 22% dari data awal. Pada siklus II presentase sebesar 64%.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran , Hasil Belajar Siswa*

ABSTRACT

Based on observations, it was found that learning at SD Negeri 1 Ramayana Lampung Tengah. This study was motivated by student learning outcomes that were not good enough in the Hindu Religious Education subject, especially class I, this was because students did not understand the material being taught, students were less interested in learning and students were less able to follow the learning process using image media in Hindu Religious Education learning, so that students had not obtained maximum learning outcomes, therefore researchers offered image media to improve student learning outcomes. The purpose of this study was to improve student learning outcomes by using image media. The formulation of the problem in this study was whether the use of image media could improve learning outcomes in Hindu Religious Education at SD Negeri 1 Ramayana. This research is a Classroom Action Research (CAR) with a cycle model that is carried out repeatedly and continuously. The subjects of this study were 14 first-grade students and the object was Hindu Religious Education learning. Data collection methods were carried out through observation, tests and

documentation. The data analysis techniques used were quantitative analysis techniques and qualitative analysis techniques. The results of the study showed an increase in Hindu Religious Education learning outcomes. The increase in Hindu Religious Education learning outcomes can be seen from the increase in student learning motivation which has an impact on student learning completion from an average percentage in cycle I of 42% and an increase of 22% from the initial data. In cycle II the percentage was 64%.

Keywords: *Learning Media, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal, informal maupun formal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengetahuan diri individu, untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan dapat dilakukan orang tua, keluarga dan lingkungan melalui kegiatan pembelajaran, salah satunya pendidikan lingkungan formal / sekolah.

Dalam keterangan penulis banyak sekali mata pelajaran yang dijadikan guna laporan latar pendidikan siswa salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama HIindu. Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu adalah pembelajaran Pendidikan Agama Hindu merupakan salah satu pendidikan yang bernuansakan agama Hindu yang bertujuan untuk membetuk watak dan kepribadian peserta didik.

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran yang kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Guru sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menumbuhkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran, guru adalah orang yang akan mengembangkan pembelajaran demokratis bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik dan mengekspresikan ide-ide kreatif.

Keberhasilan dalam belajar mengajar adalah peran guru sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pengorganisasian di kelas. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran maupun perilaku dan sikap guru

dalam mengelolah peroses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerapkan pengetahuannya di masyarakat dan dilingkungannya.

Peningkatkan hasil belajar siswa sangat diperlukan kerja keras dan adanya saling sinergi antar sesama warga sekolah. Agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik, juga dibutuhkan guru yang profesional, yaitu guru yang dapat mengolah peroses pembelajaran dikelas dengan efektif. Selanjutnya agar siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, maka dalam melakukan pembelajaran dikelas guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan yang mampu mengopresiasi media belajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membangun pemahaman pada diri siswa tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang masih berupa konsep. dengan menggunakan media seperti media gambar, akan menimbulkan ketertarikan siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran.

Melihat permasalahan di atas penulis sangat tertarik untuk menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajarn Pendidikan Agama Hindu media gambar yang penulis akan gunakan yaitu media gambardimana nanti penelitian akan membuat media gambar guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Akhirnya menggunakan media pembelajaran seperti media gambar memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran bidang tugas yang

dierikan untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

Media gambar adalah media yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media gambar dapat memperjelas suatu pengertian kepada peserta didik otomatis siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran dan siswa juga lebih termotivasi dalam belajar pembelajaran menggunakan media gambar, dengan menggunakan media gambar dapat mengatasi solusi kesulitan belajar siswa, karena dengan menggunakan media gambar yaitu bahannya yang sangat mudah didapatkan dan mudah diterapkan dan dipahami siswa. Serta bentuknya yang sederhana untuk diterapkan pada siswa dan bisa mengatasi dalam kesulitan belajar siswa kelas I media gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian siswa.

METODE

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.¹ Penelitian ini pada dasarnya, bersifat penelitian tindakan kelas, yang mencakup 2 variabel, diantaranya : Variabel bebas dan Variabel Terikat. "PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan bagian dari penelitian pendidikan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya." Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu Kelas I SD Negeri 1 Ramayana.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Ramayana, Kabupaten Lampung Tengah. Adapun 14 siswa yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas I SD Negeri 1 Ramayana. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 1 Ramayana. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Adapun jumlah siswa pada kelas tersebut yaitu 14 siswa.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang valid dan objektif pada pemahaman hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu kelas I SD Negeri 1 Ramayana, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data yaitu test, observasi, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru diperoleh data dapat dilihat bahwa hasil kegiatan guru pada siklus satu dan dua secara keseluruhan dikatakan cukup pada masing-masing pertemuan pada siklus satu kegiatan aktivitas guru dalam mengajar memperoleh presentase 70,83% sedangkan pada siklus II memperoleh presentase 79,16% . dari hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu 8,33%. Berdasarkan data diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan, adanya peningkatan tersebut karena terus melakukan perbaikan aktivitasnya pada saat proses pembelajaran.

Hasil analisis data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran hal tersebut dapat dilihat bahwa pada setiap pertemuan mengalami peningkatana meskipun masih ada beberapa aktivitas siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang guru lakukan. Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 65,11%. Sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 78,56%. Jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,45%.

Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 42% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 64%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar 22%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini.

¹ Anas Salahuddin, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: CV, Pustaka Seria, 2011) Hal. 24

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penggunaan media gambar untuk kelas I SD Negeri 1 Ramayana telah menunjukkan hasil yang nyata. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II disebabkan karena prosedur yang ada dalam penggunaan media gambar dilakukan untuk menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru. Maka dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang baik dapat mengetahui materi pembelajaran yang terkandung dalam media gambar serta dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam media gambar tersebut dengan baik. Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan media gambar adalah sebagai berikut:

Pembelajaran dengan media gambar ini dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas I SD Negeri 1 Ramayana Sukadana Lampung Timur. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dari semua siklus telah mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 64% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 42% menjadi 64% hal ini mengalami peningkatan 22%.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Salahuddin, Penelitian Tindakan Kelas,
(Bandung: CV, Pustaka Seria, 2011) Hal.
24